## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- 1. Praktik pengaturan Nota Selisih Barang (NSB) di Alfamart Raya Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon diawali dengan perjanjian kerja yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dan ditandangani oleh pihak kedua dan terdapat keterpaksaan pihak kedua karena keadaan mereka yang membutuhkan pekerjaan, dalam perjanjian kerja didalamnya menjelaskan mengenai hubungan antara perusahaan dengan pekerja seperti tatacara kerja, upah, hak, dan kewajiban serta aturan-aturan yang berlaku diperusahaan, point yang menjelaskan mengenai NSB di atur dalam pasal 5 dan 6 perjanjian kerja tersebut dibuat sepihak yaitu dibuat oleh pihak pertama (perusahaan) saja, dalam pasal ini menjelaskan jika terjadi barang hilang atau rusak pihak pekerja bertanggung jawab untuk menggantinya dan otomatis memotong gaji apabila terjadi selisih barang setelah dilakukan Stok Opname (SO) setiap bulannya kemudian dilakukan perhitungan Nota Selisih Barang (NSB) sesuai dengan proxy masing-masing dan pembayaran Nota Selisih Barang (NSB) tersebut dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, dicicil dan kedua, langsung dibayarkan lunas sesuai besaran utang NSB.
- 2. Praktik pengaturan Nota Selisih Barang (NSB) di Alfamart Raya Beber KecamatanBeber KabupatenCirebon menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan melanggar aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan dalam pasal 52 ayat 1, yaitu dalam point (a) Kesepakatan kedua belah pihak, harusnya sistem aturan NSB yang memotong gaji karyawan merupakan kesepakatan bersama tidak boleh kesepakatan sepihak karena mengambil hak pekerja tanpa adanya persetujuan dari pekerja tersebut, dan apabila ada barang yang

- selisih/hilang harusnya jelas barang tersebut selisih/hilang karena apa? apakah dari pihak internal, eksternal atau dari vendor agar tidak ada kecurigaan dari pihak yang menanggung resiko NSB tersebut.
- 3. Pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pengaturan Nota Selisih Barang (NSB) di Alfamart Raya Beber Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon praktinya itu tidak sah, karena tidak sesuai dengan teori ijarah dan menyalahi syarat sah nya suatu kontrak kerja (*Al-Shihah*) yaitu kerelaan kedua belah pihak, kenyataan nya terdapat salah satu pihak yang merasa dirugikan yaitu pihak kedua (pekerja) yang sangat keberatan dengan adanya sistem aturan Nota Selisih Barang tersebut karena pekerja harus bertanggung jawab atas selisih/hilangnya barang yang barang tersebut tidak jelas hilangnya karena apa dan saat pembuatan perjanjian kerja calon pekerja tidak diikutsertakan saat pembuatan perjanjian kerja, perusahaan hanya memikirkan keutungannya sendiri tanpa memikirkan hak pekerja yang mereka langgar.

## B. Saran

- 1. Saat melakukan pembuatan surat perjanjian kerja sebaiknya pihak kedua (pekerja) di ikut sertakan dalam pembuatannya, jangan dibuat oleh pihak pertama (Alfamart) saja agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan dengan aturan kerja tersebut terutama menyangkut pemotongan upah/gaji pekerja dan agar terwujud keadilan antara kedua belah pihak.
- 2. Pihak Alfamart diharapkan lebih mempertimbangkan lagi perihal aturan Nota Selisih Barang (NSB) yang dibebankan kepada pekerja, jangan mementingkan kepentingan Alfamart saja harus mementingkan pekerja juga dengan memenuhi hak-hak pekerja, agar pekerja tidak merasa dirugikan dengan adanya aturan terutama sistem Nota Selisih Barang (NSB) tersebut.
- 3. Apabila terjadi selisih barang atau kehilangan barang seharusnya pihak perusahaan menjelaskan dengan bukti yang akurat akibat barang tersebut hilang karena apa, apa karena pihak internal (para pekerja),

pihak eksternal( konsumen) atau pihak vendor (penyedia barang) agar tidak adanya kecurigaan dan jelas sebab barang hilang tersebut karena apa.

- 4. Sebaiknya pihak Alfamart memperkerjakan seorang *security* agar toko lebih aman dan menghindari dari kejahatan seperti pencurian dan begal terutama untuk Alfamart yang beroprasi selama 24 jam.
- 5. Sebaiknya pihak Alfamart lebih mementingkan hak-hak pekerja dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dilihat dari setiap bulannya ada saja pekerja yang masuk dan keluar (*resign*) ini menandakan ada sesuatu yang membuat pekerja tidak nyaman bekerja di Alfamart.

